

Mengolah Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Sebagai Cikal Bakal Wirausaha Baru Bagi Sivitas Akademika

Rachmad Risqy Kurniawan¹, Mulyadi Nursi²
¹²³⁴Manajemen, Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya, Jakarta

E-mail: rah.rizqy@gmail.com, mulyadi.nursi66@gmail.com

ABSTRAK

Masalah pencemaran lingkungan, apalagi yang disebabkan oleh aktivitas manusia salah satunya yaitu sampah khususnya sampah plastik tidak lepas dari tanggung jawab manusia. Oleh karena itu diperlukan tindakan preventif agar jumlah dari sampah plastik dapat dikurangi, serta perlu adanya tindakan pengolahan sampah menjadi kerajinan tangan sehingga potensi kerusakan tersebut menjadi peluang usaha baru. Metodologi yang digunakan dalam kegiatan ini metode *Participatory Action Research (PAR)* dengan cara *5T (To Know, To Understand, To Plan, To Action, To Reflection)*. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa potensi pengolahan limbah plastik menjadi kerajinan tangan sangatlah besar. Dengan pengolahan secara profesional, limbah plastik dapat diolah menjadi berbagai produk kerajinan tangan yang bernilai ekonomi, sehingga dapat dikelola dan dikembangkan menjadi usaha baru dan cikal bakal wirausaha baru khususnya bagi sivitas akademika.

Kata kunci : *Limbah Plastik, Kerajinan Tangan, Wirausaha*

ABSTRACT

The problem of environmental pollution, especially those caused by human activities, one of which is waste, especially plastic waste, cannot be separated from human responsibility. Therefore, preventive efforts are needed so that the amount of plastic waste can be reduced, and it is necessary to process waste into handicrafts so that the potential damage becomes a new business opportunity. The methodology used in this activity is the Participatory Action Research (PAR) method using the 5T method (Knowing, Understanding, Planning, Acting, Reflecting). The results of this activity show that the potential for processing plastic waste into handicrafts is very large. With professional processing, plastic waste can be processed into various craft products with economic value, so that they can be managed and developed into new businesses and the forerunners of new entrepreneurship, especially for the academic community.

Keyword : *Plastic Waste, Handicrafts, Entrepreneurship*

1. PENDAHULUAN

Masalah pencemaran lingkungan, apalagi yang disebabkan oleh aktivitas manusia salah satunya yaitu sampah khususnya sampah plastik adalah masalah yang sampai saat ini masih menjadi tugas

bagi kita untuk dicarikan solusinya. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan menjadi kendala (Firmanda, Raji, & Irawan, 2022).

Padahal kerusakan lingkungan akibat limbah plastik tidak lepas dari tanggung

jawab kita sebagai manusia yang diamanahkan sebagai khalifah di bumi Allah yang mana seharusnya kita menjaga dan melestarikan bukan malah merusaknya (Nasution, 2015). Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Ar-Rum ayat 41-42.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ
لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Kerusakan lingkungan dapat disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya oleh limbah plastik. Limbah plastik merupakan salah satu penyebab terjadinya kerusakan lingkungan yang berasal dari pola hidup modern saat ini. Limbah plastik dengan bahan dasar menggunakan bahan kimia, sehingga sangat berbahaya bagi lingkungan. Limbah plastik juga sangat susah untuk hancur, perlu puluhan tahun bahkan ratusan tahun agar bisa benar-benar terurai (Siregar & Harahap, 2021).

Data dari Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia menunjukkan bahwa jumlah sampah plastik yang terbuang mencapai 6.000 ton per hari. Diperkirakan, tahun 2025 produksi sampah di Indonesia akan mencapai angka 130.000 ton perhari (Armiani, Fajri, Masiah, Harisanti, & Pidiawati, 2021; Asy'ari, 2017; Sutanta & Hasbi, 2021).

Oleh karena itu diperlukan tindakan preventif agar jumlah dari sampah plastik dapat dikurangi, serta perlu adanya tindakan pengolahan sampah plastik yang dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir (Karmeli, Sucihati, Sumbawati, Nopianti, & Pratama, 2019).

Melalui pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian

masyarakat Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya pada Tanggal 20 Juni 2024 di Kampus SWINS dengan judul **Mengolah Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Sebagai Cikal Bakal Wirausaha Baru Bagi Civitas Akademika**, harapannya selain sebagai salah satu bentuk tindakan preventif dan juga sekaligus menjadi cikal bakal wirausaha baru bagi civitas akademika secara luas.

2. PERMASALAHAN MITRA

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilatari munculnya persoalan pencemaran limbah plastik dan upaya sosialisasi pentingnya mengubah limbah plastik menjadi kerajinan tangan di lingkungan sivitas akademika Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya. Persoalan tersebut yakni (1) kurangnya sosialisasi kepada sivitas akademika terkait pengelolaan sampah, (2) masih minimnya literasi keberlanjutan lingkungan, (3) belum adanya perencanaan pengolahan sampah menjadi kerajinan tangan, (4) perlunya meningkatkan pemahaman terkait pengelolaan sampah melalui pentingnya mengurangi dan mengolah sampah menjadi kerajinan tangan, (5) belum adanya edukasi langsung melalui best practice pengolahan sampah di lingkungan kampus serta (6) belum adanya sosialisasi pentingnya mengubah limbah plastik menjadi kerajinan tangan di lingkungan sivitas akademika Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya (Arlinah & Pramuji, 2024).

3. METODOLOGI

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra, pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan sosialisasi dengan

pendekatan ceramah, diskusi, dan tanya jawab, (3) evaluasi kegiatan, (4) penyusunan laporan akhir dan naskah publikasi (As'Ad, Syahnur, & Arumbarkah, 2019; Ikhsan, Al-Butary, & Wulandari, 2022; Priyono & Nugroho, 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) dengan cara 5T (*To Know, To Understand, To Plan, To Action, To Reflection*). Metode ini juga digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada masyarakat dan kemudian memecahkan masalah tersebut (Problem Solving) (Nirmalasari et al., 2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Literature Review (Tinjauan Pustaka)

Pada awalnya istilah wirausaha berasal dari entrepreneur (bahasa Perancis) yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris (Kurjono, 2013). Adapun entrepreneur dapat didefinisikan sebagai berikut:

An entrepreneur is one who creates a new business in the face of risk and uncertainty for the purpose of achieving profit and growth by identifying significant opportunities and assembling the necessary resources to capitalize on them (Wirausaha adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya itu bisa dikapitalisasikan) (Scarborough & Cornwall, 2020).

Limbah plastik merupakan jenis limbah anorganik yang membutuhkan waktu sebanyak 50-80 juta tahun untuk terurai dalam tanah (Yani, 2021). Pengolahan limbah plastik yaitu dengan

cara melakukan daur ulang merupakan salah satu solusi yang baik, dimana limbah plastik yang diolah selain meminimalkan penumpukannya di alam juga produk yang dihasilkan memiliki nilai ekonomis (Nasution, 2015).

Kerajinan tangan adalah kegiatan menciptakan suatu produk atau barang yang dilakukan oleh tangan dan memiliki fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual. Kerajinan tangan merupakan karya seni yang lebih mengutamakan keterampilan tangan sebagai pembuat karya seni (Angestie, 2019).

Sivitas Akademika adalah sekelompok orang yang terlibat dalam kegiatan akademik dan memiliki tradisi ilmiah dengan mengembangkan budaya akademik, seperti sistem nilai, gagasan, norma, tindakan, dan karya yang bersumber dari ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan asas pendidikan tinggi (DPR RI, 2012).

Hasil Diskusi

Kreativitas pemanfaatan limbah plastik menjadi berbagai macam kerajinan adalah solusi yang baik untuk mengubah limbah plastik menjadi barang berguna kembali, yang dikreasikan menjadi barang mempunyai nilai estetika bahkan memiliki nilai jual. Pengelolaan limbah plastik secara profesional dan komersil dapat menjadi suatu usaha yang menguntungkan.

Wenyanti dan Hanandoko (2016), bahwa minat pasar untuk memasarkan produk kerajinan tangan yang berasal dari plastik bekas sangat baik, yaitu 79%. Inovasi dan kreatifitas menjadi harapan utama dalam mengembangkan produk yang berasal dari limbah plastik bekas ini (Wenyanti, Heriberta Anna Hanandoko, 2016).

Adapun solusi Alternatif mengurangi limbah plastik:

1. Meminimalisir penggunaan bahan plastik.

2. Membawa tas yang bisa dipakai berkali-kali dari rumah saat berbelanja.
3. Mengganti bungkus makanan dengan bahan organik.
4. Diolah kembali menjadi butiran plastik.
5. Didaur ulang, dibuat sebagai kerajinan tangan.

Adapun sasaran mitra dalam kegiatan ini adalah:

1. Sivitas akademika
2. Masyarakat umum yang peduli lingkungan
3. Pengangguran/putus sekolah
4. Calon wirausaha

Adapun cara mengelolanya yaitu limbah plastik dihancurkan menjadi butiran plastik kembali atau dengan langsung mendaur ulang menjadi kerajinan tangan untuk keperluan sehari-hari, proses ini lebih mudah, bisa mengasah kreativitas dan bisa menghasilkan tambahan uang. Contoh: bisa dibuat tas, tempat tisu, tempat pencil, sovernir dll.

Secara kajian ekonomis, pengolahan limbah plastik menjadi kerajinan tangan dari bahan bekas sangat ekonomis karena bahan mudah didapat dan dikumpulkan serta dengan modal yang minim, bisa memperoleh hasil yang besar.

Manfaat dan hasilnya antara lain:

1. Bungkus minuman ringan dapat dibuat untuk Dompot, Kotak pensil dan tempat aksesoris
2. Hiasan Rumah dari bahan kresek, sebagai bunga hiasan di pojok rumah
3. Dompot kosmetik dari kresek yang disetrika diolah menjadi tas kosmetik
4. Tutup botol minuman mineral dapat dibuat topi cantik untuk souvenir dan dibuat tas kreatif
5. Botol minuman mineral dapat menjadi Eco Brick sebagai bahan untuk kursi dan hiasan Meja
6. Kemasan besar bisa kita buat menjadi tas belanja dan celemek untuk di dapur

Dari apa yang kita hasilkan sebagai karya kerajinan tangan diatas maka akan mempunyai manfaat, antara lain:

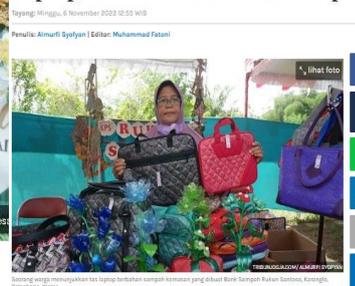
1. Menangani masalah sampah di kota besar
2. Dapat meningkatkan kreativitas
3. Memenuhi kebutuhan tanpa mengeluarkan uang
4. Membuat barang-barang yang bermanfaat bagi kehidupan
5. Memberi peluang usaha yang menguntungkan
6. Menambah penghasilan
7. Sebagai Lapangan pekerjaan bagi warga sekitar
8. Menjadi cikal bakal usaha baru
9. Mengurangi angka pengangguran

Beberapa foto produk dari limbah plastik:



Hesti Novera Imelda di gelaran Solo Art Market sedang membuat kerajinan, pada 23 Mei 2023. (Liputan6.com/Laudia Tyara)

Kisah Bank Sampah di Klaten Olah Limbah Kemasan Deterjen jadi Tas Laptop, Sukses Tembus Pasar Eropa



Seorang warga menayangkan tas laptop berbahan sampah kemasan yang dibuat Bank Sampah Rukun Santoso, Klaten, Provinsi Jawa Tengah.



Firman Felani (Kiri), pemilik usaha pengolahan sampah plastik di Cianjur, Jawa Barat, dan Mohammad Baedowy (Kanan) pengusaha pengolahan sampah plastik di Bandung.



Dikko Andre Kurniawan (26) warga Wirokuncen Sragading Sandan Borstal Yogyakarta ta sukses telah berbisnis daur ulang sampah plastik (Santoso)

Gambar 1. Foto Produk Dari Limbah Plastik

Beberapa pengusaha dari olahan limbah plasti yang sudah sukses (foto terdokumentasi):

1. Hesti Novera, kerajinan dari limbah plastik
2. Bank Sampah Rukun Santoso, Kisah Bank Sampah di Klaten Olah Limbah Kemasan Deterjen jadi Tas Laptop, Sukses Tembus Pasar Eropa
3. Firman Felani, pencacah sampah plastic dari Cianjur
4. Ovi Sabrina & Novita Tan Rebricks Indonesia, sampah plastik untuk pembuatan paving block
5. Dikko Andre Kurniawan, daur ulang limbah plastik
6. Mohammad Baedowy, pengolahan sampah plastik



Mohammad Baedowy, pengusaha sukses yang meraup keuntungan dari bisnis pengolah plastik. Foto: Nugroho Sejati/Kumparan



Pekerja memuntahkan material sampah plastik di Bibricks, Pondok Pinang, Jakarta, Kamis (15/10/2020). Bibricks merupakan industri yang menyerap sampah-sampah plastik sebagai salah satu material utama pembuatan paving block dengan harga jual Rp85.000 per meter persegi. ANTARA FOTO/Agnitio Akovskiz

Gambar 2. Beberapa pengusaha dari olahan limbah plasti yang sudah sukses

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan sistematis untuk mencapai tujuan program. Berikut adalah tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan:

1. Tahap Persiapan
 - Identifikasi Sumber Limbah Plastik
 - Mengidentifikasi dan mengumpulkan limbah plastik dari

berbagai sumber di sekitar kampus dan masyarakat sekitar.

Pembentukan Tim Pelaksana

Penyusunan Jadwal Kegiatan

Menyusun jadwal kegiatan yang mencakup seluruh tahapan pelaksanaan program, mulai dari persiapan hingga evaluasi.

2. Tahap Pelatihan dan Workshop

Pelatihan Pengelolaan Limbah Plastik

Mengadakan pelatihan bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar tentang cara mengelola limbah plastik menjadi bahan baku kerajinan tangan.

Workshop Pembuatan Kerajinan Tangan

Mengadakan workshop yang dipandu oleh ahli kerajinan tangan untuk mengajarkan teknik-teknik pembuatan produk kerajinan dari limbah plastik.

3. Tahap Produksi

Produksi Kerajinan Tangan

Melakukan produksi kerajinan tangan secara massal dengan melibatkan mahasiswa dan masyarakat sekitar.

Pengembangan Desain dan Inovasi

Mendorong peserta untuk mengembangkan desain dan inovasi baru

Rangkaian Acara:

1. Pembukaan: Sambutan dari Ketua Panitia dan Kepala Kelurahan Cipinang Melayu.
2. Sesi Edukasi: Penjelasan tentang dampak limbah plastik dan pentingnya daur ulang.
3. Workshop: Pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari limbah plastik.
4. Presentasi Hasil: Peserta mempresentasikan hasil kerajinan tangan mereka.
5. Penutupan: Pengumuman pemenang lomba kerajinan tangan dan penyerahan sertifikat.

Hasil Kegiatan:

1. Jumlah Peserta : 6 orang

2. Jumlah Kerajinan Tangan yang

Dihasilkan: 1 karya

3. Peserta yang Tertarik Menjadi Wirausaha : 5 orang

Mayoritas peserta merasa kegiatan ini sangat bermanfaat dan menginspirasi mereka untuk memulai usaha dari limbah plastik. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dengan baik. Peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru tentang pengelolaan limbah plastik, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat mereka gunakan untuk memulai usaha. Antusiasme peserta menunjukkan potensi besar untuk pengembangan wirausaha baru di kalangan civitas akademik.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan potensi pengolahan limbah plastik menjadi kerajinan tangan sangatlah besar. Dengan pengolahan secara professional, limbah plastik dapat diolah menjadi berbagai produk kerajinan tangan yang bernilai ekonomi, sehingga dapat dikelola dan dikembangkan menjadi usaha baru dan cikal bakal wirausaha baru khususnya bagi sivitas akademika. Berdasarkan kegiatan ini juga sudah dilaksanakan simulasi kegiatan membuat kerajinan tangan dengan mengolah limbah plastik oleh sivitas akademika Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya.

Melalui pelatihan dan pendampingan, program ini berhasil meningkatkan keterampilan dan kreativitas civitas akademik dalam mengolah limbah plastik. Hasilnya, peserta tidak hanya mampu menghasilkan produk kerajinan yang menarik, tetapi juga memiliki potensi untuk memulai usaha baru. Dengan demikian, program ini tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga mendorong terciptanya wirausaha baru di kalangan civitas akademik Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya yang telah memberi pendanaan pada pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Angestie, A. Y. (2019). *Galeri Kerajinan Tangan Khas Jawa Tengah Di Semarang*.
- Arlinah, A., & Pramuji, N. F. (2024). Pengembangan Media Literasi Sampah Upaya Peningkatan Kesadaran Di Lingkup Sivitas Akademika FIB UNKHAIR. *Community Development Journal* : *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 5(No 1).
- Armiani, S., Fajri, S. R., Masiah, M., Harisanti, B. M., & Pidiawati, B. Y. (2021). Pemberdayaan Keterampilan Masyarakat Melalui Pengolahan Sampah Plastik di Desa Anyar Kecamatan Bayan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 6(No. 1: May).
- As'Ad, A., Syahnur, H., & Arumbarkah, M. (2019). Pelatihan Motivasi Dan Kewirausahaan Bagi Warga Desa Sanrobone Kabupaten Kalar. *Jurnal Pengabdian Bina Ukhwah*, Volume 1(Nomor 2).
- Asy'ari, H. (2017). *Peran Bank Sampah dalam Pemberdayaan masyarakat (studi Kasus Bank Sampah Jati Asri di Jati Kulon Kecamatan JatiKudus)*.
- DPR RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (2012). Indonesia.
- Firmanda, H., Raji, K., & Irawan, A. P. (2022). Analisis Aliran Hukum Alam Terhadap Pencemaran Lingkungan yang Disebabkan Oleh Sampah Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling: Special Issue*, Vol. 4(No. 6).
- Ikhsan, M., Al-Butary, B., & Wulandari, S. (2022). Pelatihan Membangun Jiwa Wirausaha Dalam Mengolah Limbah Plastik Menjadi Tas Bagi Ibu-Ibu Desa Tanjung Siporkis Di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Abdimas Budi Darma*, Vol. 2(No. 2 Februari), 168–171.
- Karmeli, E., Sucihati, R. N., Sumbawati, N. K., Nopianti, V. D., & Pratama, O. S. (2019). Pelatihan Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Bunga Imitasi Sebagai Bekal Wirausaha Masyarakat. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, Volume 2(No. 1, Juni).
- Kurjono. (2013). Pergeseran Paradigma

- Pembelajaran Kewirausahaan. *Media Komunikasi FIS, Vol 12*(No 2 Agustus).
- Nasution, R. S. (2015). Berbagai Cara Penanggulangan Limbah Plastik. *Elkawnie: Journal of Islamic Science and Technology, Vol. 1*,(No.1, Juni).
- Nirmalasari, R., Khomsani, A. A., Rahayu, D. N., Lidial, M. R., Syahrudin, M., Anwar, M. R., ... Setiawan, Y. (2021). Pemanfaatan Limbah Sampah Plastik Menggunakan Metode Ecobrick di Desa Luwuk Kanan. *Jurnal SOLMA, 10*(03), 469–477.
- Priyono, E., & Nugroho, T. S. P. (2023). Penyuluhan Pengolahan Sampah / Limbah Rumah Tangga Menjadi Bahan Bernilai Ekonomi Di RT 03 RW 22 Perum Ngringo Indah, Kec. Jaten Karanganyar. *Janaka : Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia, Vol 4*(No 1).
- Scarborough, N. M., & Cornwall, J. R. (2020). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. New Jersey: Pearson Education.
- Siregar, E. S., & Harahap, A. K. Z. (2021). Pemanfaatan Limbah Gelas Plastik menjadi Tirai Imitasi pada Siswa MDTA Riyadhhoturrohman Mandailing Natal. *Jurnal Abdidas, Vol. 2*(No. 2 April), 161–458.
- Sutanta, & Hasbi, H. Al. (2021). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menjadi Bernilai Ekonomi. *Jurnal PengabdianTeknologi Tepat Guna, Vol. 2*(No. 1, Maret), 30–34.
- Wenyanti, Heriberta Anna Hanandoko, T. B. (2016). Analisis Minat Pasar Kerajinan Tangan Botol Plastik Bekas. In *Seminar Nasional IENACO*. Surakarta: UMS.
- Yani, A. (2021). Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Bahan Bakar Minyak Untuk Mengatasi Sampah Plastik Di Kota Bontang. *Jurnal*
- Sains Terapan, Vol 7*(No 2).